

BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, penelitian ini memperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Gaya hidup mahasiswa manajemen bisnis syariah IAIN Kudus menunjukkan gaya hidup hedonis yang ditandai dengan keinginan untuk memperoleh kesenangan dan status sosial. Memiliki faktor pendorong dari dalam seperti keinginan untuk tampil beda dan mendapatkan pengakuan sosial, serta pengaruh dari luar seperti pergaulan, keluarga, dan media sosial. Adapun dampak negatif dari gaya hidup ini adalah bisa dipandang negatif oleh orang lain, menambah beban finansial. Edukasi dan pembinaan tentang nilai-nilai etika dan agama, serta kegiatan positif yang menumbuhkan nilai kebersamaan, kesederhanaan, dan kepedulian perlu dilakukan agar mahasiswa manajemen bisnis islam IAIN Kudus bisa berpikir dan berperilaku positif kedepannya.
2. Etika Ibnu Miskawaeh menekankan konsep jalan tengah (Nadzar Aus'at) pada gaya hidup mahasiswa manajemen bisnis syariah IAIN Kudus. Yaitu mengendalikan hawa nafsu dan memilih jalan yang benar, berani tampil beda dan tidak mudah terpengaruh lingkungan, bijaksana dalam mencari kebahagiaan sejati, tidak semata-mata urusan duniawi saja.

B. Saran

Peneliti berharap, penelitian-penelitian selanjutnya dapat menghasilkan sebuah kebaruan dari penelitian ini, yaitu penelitian yang lebih lanjut terkait teori-teori etika serta pemikiran-pemikiran Ibnu Miskawaeh. Kemudian kepada mahasiswa-mahasiswa perguruan tinggi islam Indonesia, baiknya kita tidak terjerumus ke arah perilaku-perilaku hedonisme dan konsumerisme, karena perilaku tersebut dapat menimbulkan keburukan bagi diri sendiri dan orang lain,

lebih baik sederhana dan secukupnya sesuai dengan ajaran Nabi Muhammad SAW dan perintah-perintah Allah SWT.

